

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Berempati Anak Taman Kanak-kanak” yang dilaksanakan di TK Suka Haji Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan berempati anak sebelum diterapkannya metode pembelajaran kooperatif di TK Suka Haji masih belum optimal. Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berempati anak belum terprogram dengan baik, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan rutin. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan medianya pun kurang menarik. Selain itu pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*). Hal ini menyebabkan kemampuan berempati anak di TK Suka Haji menjadi rendah.
2. Penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan dan teknik keliling kelas masing-masing dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Pada pelaksanaan teknik mencari pasangan anak berdiskusi dan bekerjasama untuk mencari pasangan kartu ungkapan perasaan dalam hal ini anak dapat belajar mengenai konsep kemampuan berempati sehingga dapat meningkatkan kemampuan berempatinya. Begitu juga pada pelaksanaan teknik keliling kelas

anak berdiskusi dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dari guru, namun bedanya disini setelah hasil kerja kelompok selesai, anak memajangkan hasil kerja kelompok dan berkeliling kelas untuk melihat hasil kerja kelompok lain, disini anak dapat menghargai hasil kerja kelompok lain sehingga kemampuan berempati anak dapat meningkat.

3. Kemampuan berempati anak setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan dan teknik keliling kelas di TK Suka Haji mengalami peningkatan. Pada teknik mencari pasangan kemampuan berempati meningkat dan pada teknik keliling kelas peningkatannya lebih besar lagi, sehingga pada teknik keliling kelas hampir semua anak kelompok A1 sudah memiliki kemampuan berempati dengan baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi yaitu:

1. Bagi Guru Taman Kanak-kanak

Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan berempati anak Taman Kanak-kanak diperlukan kreativitas dan inovasi yang terus menerus dari guru agar pembelajaran tidak membosankan. Proses kreatif dan inovatif dapat dilakukan oleh guru melalui penerapan metode pembelajaran yang bervariasi. Penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan dan teknik keliling kelas terbukti dapat meningkatkan kemampuan berempati anak TK, oleh karena itu guru dapat

menerapkan metode pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan dan teknik keliling kelas sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berempati anak TK dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Teknik mencari pasangan

- 1) Pada teknik mencari pasangan media yang digunakan yaitu berupa kartu-kartu yang berisi topik atau konsep tertentu. Kartu-kartu yang digunakan sebaiknya berukuran 7x12 cm.
- 2) Untuk media kartu kata ungkapan perasaan, sebaiknya guru mempertimbangkan karakteristik usia anak sehingga dalam proses mencari pasangan akan berjalan dengan lancar.
- 3) Sebaiknya guru harus menguasai konsep atau topik yang akan diajarkan pada anak sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.
- 4) Guru harus mengetahui langkah-langkah pembelajaran dalam teknik mencari pasangan sehingga pada saat pelaksanaan dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.
- 5) Guru harus lebih memperhatikan keamanan anak pada saat proses mencari pasangan sehingga tidak ada anak yang jatuh.

b. Teknik keliling kelas

- 1) Pada teknik keliling kelas, sebaiknya hasil kerja kelompok yang dipajangkan di kelas yaitu dengan jarak yang tidak berdekatan sehingga pada saat anak berkeliling kelas untuk melihat hasil kerja kelompok lain, anak lebih leluasa

untuk bergerak dan tidak berdesak-desakkan yang menyebabkan anak terjatuh.

- 2) Sebaiknya guru harus bisa menata dan mengelola kelas lebih baik lagi sehingga tidak terjadi kegaduhan di kelas.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mendukung upaya guru dalam menggunakan metode pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan dan teknik keliling kelas untuk meningkatkan kemampuan berempati anak dan menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dengan guru, supaya kemampuan berempati dapat diperoleh dengan hasil yang optimal

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian yang membuktikan bahwa diterapkannya metode pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan dan teknik keliling kelas dapat meningkatkan kemampuan berempati anak, maka bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengangkat kembali permasalahan yang ada dengan metode, media dan materi yang berbeda, sehingga dapat memberikan masukan dan temuan-temuan baru dalam meningkatkan kemampuan berempati anak Taman Kanak-kanak.